

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2012), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Sleman.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan untuk penelitian dan hasilnya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Suryani & Hendryadi, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *convenience sampling* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kemudahan, dimana metode ini memilih sampel dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Elemen populasi yang dipilih sebagai subyek sampel adalah tidak terbatas sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel dengan cepat (Zahidah, 2010).

Menurut Sugiyono (2012), jumlah sampel paling sedikit dalam penelitian korelasional adalah 30 sampel, dan jumlah yang paling sedikit dalam penelitian komparasi adalah masing-masing 30 sampel. Populasi dalam penelitian ini belum diketahui, sehingga rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian ini menurut Lemeshow (1990), sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 1 - \alpha / 2^p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

- n : jumlah sampel  
 $z^2 1 - \alpha / 2$  : nilai standar normal, (jika  $\alpha$ : 0,05, maka Z: 1,960)  
 P (1-P) : estimasi proporsi populasi (jika P 0,5, maka P(1-P): 0.25)  
 d : penyimpangan yang ditolerir (10%)

Sehingga:

$$n = \frac{(1,960)^2 (0,25)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,4$$

Berdasarkan pertimbangan dan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sekaran dan Bougie (2013) teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang diperlukan dalam melakukan suatu penelitian baik secara lapangan maupun laboratorium. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, yaitu studi kepustakaan, dan penelitian lapangan.

Studi Kepustakaan (*Study Literature*), merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data sekunder dan memperoleh teori-teori yang menunjang penelitian ini. Sumber tersebut didapat melalui buku-buku, artikel, jurnal, internet, dan *literature*. Penelitian Lapangan/Riset Lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian

yang dilakukan dengan mendatangi objek penelitian secara langsung dengan maksud untuk mendapatkan data serta informasi yang sebenarnya. Studi lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket/kuesioner.

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2007). Dalam penyebaran kuesioner, peneliti akan menyebarkannya secara langsung. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu model pertanyaan atau pernyataan, dimana pertanyaan dan pernyataan tersebut telah tersedia jawabannya. Sehingga, responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya.

Untuk penilaian dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2008) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner, penulis menggunakan metode skala *likert* (*Likert's Summated Ratings*). Penentuan nilai dari setiap jawabannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Tabel Bobot kriteria jawaban skala *likert*

Keterangan	Arti	Angka
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2008.

Adapun instrumen penelitian diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Indikator-Indikator Pengetahuan Wajib Pajak**

Variabel	Pertanyaan	Sumber
Pengetahuan Wajib Pajak	Saya mengetahui bahwa kepemilikan NPWP bagi setiap wajib pajak yang mempunyai penghasilan	Lestari (2016)
	Saya mengetahui bahwa NPWP ini adalah sarana untuk pengadministrasian pajak	Lestari (2016)
	Saya mengetahui akan NPWP ini sebagai tanda pengenalan diri atau identitas wajib pajak untuk menjaga ketertiban membayar pajak	Lestari (2016)
	Saya mengetahui bahwa NPWP hanya diberikan pada setiap wajib pajak, kecuali wanita kawin yang tidak hidup terpisah atau tidak melakukan pemisahan harta dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan menggunakan NPWP suaminya	Lestari (2016)
	Saya mengetahui bahwa jika wajib pajak yang sudah ber NPWP mempunyai kewajiban untuk membayar pajak secara berkala	Lestari (2016)

**Tabel 3.3**  
**Indikator-Indikator Tarif Pajak**

Variabel	Pertanyaan	Sumber
Tarif Pajak	Saya berharap tarif pajak yang ditetapkan sekarang dikurangi atau dikenakan sesuai tarif pajak UMKM yang seharusnya	Wulandari (2018)
	Perusahaan yang mengalami kerugian menginginkan pembebasan untuk membayar pajak	Wulandari (2018)
	Wajib pajak menginginkan tarif pajak yang rendah sesuai kemampuan dan tidak memberatkan	Wulandari (2018)
	Tarif pajak yang rendah mendorong wajib pajak untuk membayar kewajibannya sesuai tarif yang dikenakan pada penghasilan yang diperoleh	Wulandari (2018)

	Seharusnya tarif pajak UMKM lebih diperhatikan agar sesuai atau tepat sasaran dan adanya ketentuan tarif pajak apabila pelaku wajib pajak UMKM mengalami kerugian	Wulandari (2018)
--	---	------------------

**Tabel 3.4**  
**Indikator-Indikator Kepercayaan Kepada Otoritas Pajak**

Variabel	Pertanyaan	Sumber
Kepercayaan Kepada Otoritas Pajak	Secara umum, saya percaya dengan kompetensi skill, knowledge, experience yang dimiliki otoritas pajak dalam hal kebijakan perpajakan, administrasi pajak, dan perundang-undangan	Lestari (2016)
	Secara umum, saya percaya dengan sikap konsistensi otoritas pajak dalam menjalankan tugasnya	Lestari (2016)
	Otoritas pajak telah memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat	Lestari (2016)
	Saya mempunyai respek yang tinggi terhadap kejujuran otoritas pajak	Lestari (2016)
	Otoritas pajak tahu hal yang terbaik bagi masyarakat	Lestari (2016)

**Tabel 3.5**  
**Indikator-Indikator Kemanfaatan NPWP**

Variabel	Pertanyaan	Sumber
Kemanfaatan NPWP	NPWP berfungsi sebagai tanda pengenal diri atau identitas wajib pajak	Jannah (2017)
	NPWP memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi perbankan, perizinan usaha perdagangan dan memberikan kemudahan dalam mengurus segala jenis perpajakan	Jannah (2017)
	NPWP Memudahkan dalam melakukan penyetoran dan pelaporan pajak	Jannah (2017)
	Setiap wajib pajak memiliki NPWP	Jannah (2017)

**Tabel 3.6**  
**Indikator-Indikator Kualitas Pelayanan Fiskus**

<b>Variabel</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Sumber</b>
Kualitas Pelayanan Fiskus	Petugas pajak memberikan pelayanan dengan cepat dan memuaskan	Jannah (2017)
	Petugas pajak menguasai peraturan perpajakan dengan baik sehingga membantu wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan	Jannah (2017)
	Dalam memberikan pelayanan petugas memperhatikan ketepatan proses pelayanan dan kesesuaian	Jannah (2017)
	Petugas tanggap dan sangat membantu bila wajib pajak mengalami kesulitan mengenai perpajakan	Jannah (2017)

**Tabel 3.7**  
**Indikator-Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

<b>Variabel</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Sumber</b>
Kepatuhan Wajib Pajak	Saya mendaftarkan NPWP atas kemauan diri sendiri	Lestari (2016)
	Saya selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) sesuai dengan ketentuan perpajakan	Lestari (2016)
	Saya selalu melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan) yang telah diisi dengan tepat waktu	Lestari (2016)
	Saya selalu membayar pajak atas kemauan dan keinginan diri sendiri	Lestari (2016)
	Saya selalu melaporkan pendapatan sesuai dengan kondisi yang ada	Lestari (2016)

### 3.3 Teknik Pengujian Data dan Hipotesis

#### 3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu data dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Suatu instrument

dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk itu dilakukan analisis item dengan metode korelasi *product moment pearson* ( $r$ ). Uji validitas dengan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor jawaban yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total dari keseluruhan item. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$ . Uji validitas menggunakan 100 responden.

### 3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas variabel adalah tingkat kehandalan kuesioner, mengungkap variabel penelitian. Suatu data dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* dari hasil pengolahan data dengan program SPSS. Suatu pertanyaan / pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2013).

### 3.4 Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

#### 3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Untuk menguji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas (Sig.)  $> 0,05$ , maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 3.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika  $VIF > 10$  dan nilai tolerance  $< 0,10$  maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2013).

### 3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara lain prediksi variable terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika tidak ada pola



yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

### 3.5 Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel terikat pada model dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ .

Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. **3.6**

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan wajib pajak, tarif pajak, kepercayaan kepada otoritas pajak kemanfaatan NPWP, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Sleman. Persamaan regresi berganda dapat berupa sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

$\alpha$  = Konstanta dari persamaan regresi

$\beta_1$  = Koefisien dari variabel pengetahuan wajib pajak

$\beta_2$	= Koefisien dari variabel tarif pajak
$\beta_3$	= Koefisien dari variabel kepercayaan kepada otoritas pajak
$\beta_4$	= Koefisien dari variabel kemanfaatan NPWP
$\beta_5$	= Koefisien dari variabel kualitas pelayanan fiskus
$X_1$	= Variabel pengetahuan wajib pajak
$X_2$	= Variabel tarif pajak
$X_3$	= Variabel kepercayaan kepada otoritas pajak
$X_4$	= Variabel kemanfaatan NPWP
$X_5$	= Variabel kualitas pelayanan fiskus
$\varepsilon$	= Residual atau <i>prediction error</i> .

### 3.7 Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t). Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk melakukan pengujian untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Peneliti menggunakan  $\alpha = 5\%$ . Langkah-langkah yang di tempuh dalam pengujian ini adalah (Ghozali, 2013):

#### 1. Menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$ , diduga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$ , diduga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menetapkan kriteria pengujian yaitu:

- a. Tolak  $H_0$  jika angka signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$
- b. Terima  $H_0$  jika angka signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 5\%$

